

ABSTRAK

Yona Meilani. “Model Pembelajaran Brainstorming untuk Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Suhu dan Kalor”

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Keterampilan berpikir kritis perlu dikuasai peserta didik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Pedes Karawang, nilai rata-rata tes keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam pelajaran fisika masih terkategori rendah. Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik cenderung kurang aktif dan hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga proses berpikir kritis peserta didik menjadi tidak berkembang. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah model pembelajaran *brainstorming*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *brainstorming* dan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi suhu dan kalor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini yaitu kelas X MIA I yang berjumlah 35 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian selama tiga kali pertemuan menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan peserta didik setiap pertemuannya dengan rata-rata 92% yang termasuk pada kategori sangat baik. Selain itu terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi suhu dan kalor dengan peningkatan sebesar 0,5 yang termasuk pada kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran *brainstorming* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi suhu dan kalor.

Kata kunci: Brainstorming, keterampilan berpikir kritis, suhu dan kalor.